

HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI GURU-MURID

DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Amalia Septiara Wibasari & Yuli Fajar Susetyo
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Motivasi mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan mempertahankan perilaku tersebut, sedangkan fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai daya penggerak yang menumbuhkan keinginan dan semangat siswa untuk belajar, menumbuhkan ketekunan, dan mengarahkan perbuatan pada tujuan pembelajaran sehingga tercapai keseimbangan. Motivasi berprestasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri untuk menyelesaikan suatu tugas dengan tujuan untuk mencapai standar keberhasilan tertentu yang juga dapat didukung oleh orang lain sebagai upaya agar dapat meraih kesuksesan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan adakah hubungan positif antara interaksi guru dan siswa dengan motivasi berprestasi siswa sekolah menengah atas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah interaksi guru-siswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara interaksi guru-siswa dengan motivasi berprestasi siswa sekolah menengah atas.

Subjek yang berpartisipasi pada penelitian ini di ambil dari siswa dan siswi dari kelas X dan XI di SMAN 2 Ngaglik dengan total 125 subjek. Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala motivasi berprestasi dan skala interaksi guru-siswa diukur dengan QTI (*Questionnaire Teacher Interaction*) yang merupakan modifikasi skala Nugent (2009). Analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antar dua variabel tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Kata kunci: motivasi berprestasi, interaksi guru-siswa

THE RELATIONSHIP BETWEEN TEACHER-STUDENT INTERACTION AND ACHIEVEMENT MOTIVATION OF SENIOR HIGH SCHOOL STUDENT

*Amalia Septiara Wibasari & Yuli Fajar Susetyo
Faculty of Psychology Gadjah Mada University*

ABSTRACT

Motivation drives a person to do something and preserves such behavior, whereas the role of motivation in learning is as the driving force that cultivates students' desire and passion to learn, grows perseverance and directs behavior toward learning objectives in order to achieve balance. Achievement motivation is the impulse that comes from within to complete a task with the aim to gain a certain standard of success which can also be supported by others as an effort to achieve it.

This research aims to investigate the existence of a positive correlation between teacher and student interactions and achievement motivation of senior high school students. The dependent variable in this research is the achievement motivation, whereas the independent variable in this research is the teacher-student interactions. The hypothesis of this research is that there is a positive correlation between teacher-student interactions and achievement motivation of senior high school students.

The research subjects who participate in this research are male and female students of class X and XI in SMAN 2 Ngaglik with the total of 125 subjects. The instruments used in this research are achievement motivation scale and teacher-student interactions scale measured by QTI (Questionnaire Teacher Interaction) which is a modified Nugent scale (2009). The data analysis technique used is the Pearson's Product Moment correlation.

The result of the research shows that there is no significant relationship between the two variable. This indicates that the hypothesis of the research is rejected.

Keywords: achievement motivation, teacher-student interactions